

**LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA LAPANGAN  
AKTIVITAS DIVISI PENYIARAN  
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PRO 2 MEDAN**



**DISUSUN OLEH:**

**LAMEKI GOHAE**

**178530004**

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

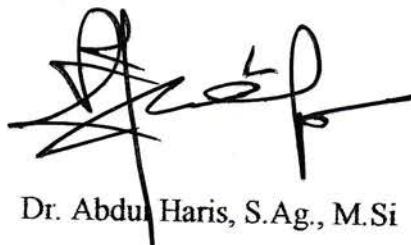
Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



Lameki Gohae

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Abdul Haris, S.Ag., M.Si

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil M.Comm

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan dan Laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan baik.

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2020 sampai pada tanggal 12 Agustus 2020 di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Medan. Banyak pengalaman baru yang penulis peroleh selama melaksanakan KKL di tahun ini. Semua hal itu memberikan manfaat kepada penulis dalam kepercayaan diri dan kemandirian untuk menghadapi dunia kerja.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, nasehat dan kerjasama dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis butuhkan demi laporan yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Bidang Yang Diminati.....	1
1.3.Alasan Memilih Lokasi KKL.....	2
<b>BAB II LOKASI KEGIATAN.....</b>	<b>3</b>
2.1.Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.2.Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.3.Gambaran Umum RRI Medan.....	3
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>6</b>
3.1.Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	6
3.2.Tugas Selama KKL.....	6
3.3.Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	6
3.4.Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	6
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>8</b>
4.1.Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	8
4.2.Public Relations.....	8
4.2.1.Pengertian Public Relations.....	8

4.2.2. Fungsi Utama Public Relations .....	9
4.2.3. Tujuan Utama Public Relations.....	10
4.3. Ruang Lingkup Radio .....	13
4.3.1. Sejarah dan Sifat Radio .....	13
4.3.2. Karakteristik Radio .....	15
4.3.3. Jenis-jenis Radio .....	16
4.3.4. Kelebihan dan Kekurangan Radio .....	17
4.4. Karakter Pendengar Radio .....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>20</b>
5.1. Kesimpulan .....	20
5.2. Saran .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Kegiatan Harian Mahasiswa
2. Hasil penilaian KKL dari RRI Medan
3. Surat izin KKL dari lokasi KKL
4. Surat keterangan telah selesai melaksanakan KKL
5. Dokumentasi kegiatan KKL



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Kuliah kerja lapangan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu dan memberitahukan kepada mahasiswa/i bagaimana cara agar menumbuh kembangkan potensi yang mahasiswa/i itu miliki. Sangat banyak potensi ataupun kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa/i Universitas Medan Area. Maka daripada itu, Universitas Medan area memberikan kebebasan untuk setiap mahasiswa/i untuk memilih lokasi melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan.

Semua mahasiswa/i di Universitas Medan Area mempunyai kemampuan yang cukup beragam dan dengan dilaksankannya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini diharapkan setiap mahasiswa/i mampu menambah dan menggalih potensi yang mereka miliki selamah ini. Adanya KKL (Kuliah Kerja Lapangan) ini dapat membantu mahasiswa/i untuk mengaplikasikan semua mata kuliah yang telah dipelajari didalam kelas dan menerapkannya di lokasi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan nantinya dapat juga di terapkan juga di dunia kerja yang mahasiswa/i peroleh setelah menyelesaikan program sarjana nya.

Dengan adanya pengalaman baru yang didapat oleh mahasiswa/i di lokasi Kuliah Kerja Lapangan yang dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi setiap mahasiswa/i yang nantinya berguna di dunia professional kerja.

#### **1.2.Bidang Yang Diminati**

Universitas Medan Area telah memberikan kebebasan untuk setiap mahasiswa/i memilih lokasi KKL yang diminatinya. Jika tidak dapat di perusahaan atau kantor, Universitas Medan Area juga mengizinkan untuk mahasiswa/i melaksanakan KKL di dunia usaha mikro kecil menengah (UMKM), kegiatan membangun desa, kegiatan mengajar di daerah, kegiatan wirausaha, kegiatan kemanusiaan sesuai dengan kompetensi dan bidang Ilmu Komunikasi dan capaian pembelajaran lulusan prodi.

Di Radio Republik Indonesia Pro 2 Medan ini penulis memilih belajar di bidang penyiaran. Yang kegiatannya berupa menulis naskah, membuat flyer dan mewawancarai masyarakat kota Medan. Mengapa penulis memilih berada di divisi penyiaran?, karena penulis mau menerapkan semua pelajaran yang diberikan dosen kepada penulis di kegiatan kuliah kerja lapangan ini secara baik dan benar.

### **1.3. Alasan Memilih Lokasi KKL**

Alasan penulis memilih di bidang penyiaran khususnya penulisan naskah siaran berita, penulis ingin mengetahui apa saja isi siaran berita di RRI Pro 2 Medan dan penulis mau belajar menulis naskah berita siarannya. Yang tujuannya supaya penulis dapat mengetahui penulisan naskah di RRI Pro 2 Medan. Seperti yang kita ketahui, berita atau informasi yang berasal dari radio hanya bisa kita dengar melalui telinga, hanya suara yang diandalkan saat penyiar menyampaikan informasi yang di siaran. Itu lah hal yang salah, sebenarnya sebelum on air sang penyiar terlebih dahulu harus membaca naskah yang harus diucapkan di depan mulutnya. Agar tidak salah pengucapan kata maupun kalimat saat berbicara di depan mic. Walaupun sering sekali penyiar salah mengucapkan kata yang ada di naskah dan disitulah terjadi improfisasi.



## BAB II

### LOKASI KEGIATAN

#### 2.1. Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang penulis laksanakan adalah selama satu bulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

#### 2.2. Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di salah satu Lembaga Penyiaran Publik yaitu Radio Republik Indonesia (RRI) yang berdomisili di Kota Medan.

Alamat: Jl. Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Website: *rri.co.id*

#### 2.3. Gambaran Umum RRI Medan

RRI adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945. Semboyan RRI adalah "*Sekali di Udara, Tetap di Udara*". Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir lima tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Selama berstatus sebagai Perusahaan Jawatan, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi.

Piagam 11 September 1945, yang berisi tiga butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan

serta semangat kepada penyiar RRI pada era reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

### **TRI PRASETYA RRI**

1. Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun juga yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun juga.
2. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia, dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
3. Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan, dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa proklamasi 17 Agustus 1945.

### **Visi Radio Republik Indonesia**

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.

### **Misi Radio Republik Indonesia**

1. Menjamin terpenuhinya hak warga negara terhadap kebutuhan informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
2. Menjamin terpenuhinya hak warga negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta disabilitas.
3. Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.

4. Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran negara dalam pelayanan informasi dirasakan oleh seluruh warga negara.
5. Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural.
6. Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya serta ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
7. Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tata kelola yang sesuai dengan prinsip *good public governance*.
8. Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan LPP RRI.
9. Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan terkemuka.
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraaan dengan berbagai lembaga atau instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.

### **Tugas Pokok Radio Republik Indonesia**

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan empat program, yaitu:

- a. PRO 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
- b. PRO 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda
- c. PRO 3: Pusat siaran jaringan berita nasional
- d. PRO 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan



## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan yang penulis lakukan selama satu bulan ini sangat lah luar biasa. Mulai dari tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Penulis masuk KKL mulai pukul 08.00 wib – 14.00 wib dan kadang juga dari pukul 10.00 wib – 12.00 wib. Waktu untuk masuk kantor terbatas karena masih adanya covid-19. Pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidak bisa dilakukan secara offline, harus online atau daring lebih banyak di lakukan untuk kuliah kerja lapangan di tahun ini.

Awalnya Penulis masuk kantor RRI Pro 2 Medan 2 kali dalam 1 minggu, tetapi karena adanya covid-19 mulai masuk kuliah kerja lapangan daring atau lebih di kenal dengan *Work From Home* di minggu kedua dan berlangsung sampai +- 2 minggu, kemudian di minggu terakhir ada hari dimana Penulis datang ke kantor RRI Pro 2 Medan untuk hadir bertemu dengan dosen pembimbing dari Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kunjungan berjalan dengan baik dan dosen sangat memperhatikan dan peduli terhadap mahasiswa/i yang sedang melaksanakan kuliah kerja lapangan.

Aktivitas yang dijalankan oleh divisi penyiaran RRI Pro 2 Medan yaitu menulis naskah iklan layanan masyarakat, menulis naskah filler, mewawancarain masyarakat kota medan, membuat flayer, mengedit suara hasil wawancara dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Penulis membuat flayer dngan menggunakan aplikasi photoshoot ataupun corel draw.

#### 3.2. Tugas Selama KKL

Selama mengikuti kegiatan kuliah kerja lapangan di Radio Republik Indonesia Pro 2 Medan penulis banyak mendapat ilmu dan pengalaman baru, walaupun hanya sedikit, tapi sudah sangat membantu penulis memahami aktivitas divisi penyiaran. Tugas dan Kegiatan yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Membuat Naskah Iklan Layanan Masyarakat (ILM)
2. Membuat Naskah Filler
3. Mewawancarai Masyarakat Sekitar
4. Membuat Flayer

### **3.3. Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Dari kuliah kerja lapangan offline dan online yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Medan, penulis telah menerapkan semua hasil belajarnya di bangku kuliah di pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di RRI Pro 2 Medan. Mata Kuliah Teknik Mencari dan Menulis Berita, Teknik Priklanan, Bahasa Indonesia. Penulis meenjadi lebih giat lagi dalam menulis naskah yang ditugaskan oleh pembimbing bagian divisi penyiaran RRI Pro 2 Medan. Tugas yang di buat oleh penulis selalu diperiksa oleh pembimbing kuliah kerja lapangan bidang penyiaran RRI Pro 2 Medan dan jika ada kesalahan akan diarahkan untuk merevisi naskah yang telah dibuat penulis agar menjadi naskah yang lebih baik dan layak untuk di pakai disiaran RRI Pro 2 Medan.

### **3.4. Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pada pelaksanaan kuliah kerja lapangan di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Medan penulis ada mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing kuliah kerja lapangan RRI Pro 2 Medan. Kendalanya yaitu :

1. Susah sinyal saat mendownload gambar ataupun logo untuk bahan flayer
2. Not Responnya Leptop saat sedang mengerjakan tugas
3. Lompatnya suara saat perekaman wawancara terhadap masyarakat sekitar





Ia merintis perumusan prinsip-prinsip dasar untuk menciptakan suatu hubungan yang baik dengan lembaga pers. Kumpulan prinsip pokok itu dimuat dalam pernyataannya yang termasyhur pada 1906. Saat itu ia berjanji akan “menyediakan berbagai macam informasi yang cepat serta akurat, khususnya mengenai segala sesuatu yang bernilai tinggi dan menyangkut kepentingan umum sehingga memang perlu diketahui oleh segenap lapisan masyarakat”. Pernyataan inilah yang kemudian menjadi salahsatu pedoman utama mengenai fungsi public relations dan menobatkannya menjadi bapak public relations modern.

#### **4.2.2. Fungsi Utama Public Relations**

Fungsi utama PR adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antarlembaga (organisasi) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga organisasi.

Aktifitas public relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (two ways traffic communications) antara lembaga dengan publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Kegiatan public relations sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat.

Jika menghadapi situasi yang genting (crutial) seperti timbul masalah, konflik, pertikaian hingga terjadi suatu krisis, maka public relations wajib menjelaskan secara jujur dan terbuka (open communication). Dikarenakan di satu pihak public relations bertindak sebagai perantara (mediator) dan di lain pihak memiliki tanggung jawab sosial (social responbility) yang harus memegang teguh baik etika maupun kejujuran.

Dalam penelitian yang diadakan oleh Internationa Public Relations Association (IPRA) pada tahun 1981 diumumkan fungsi public relations, yaitu:

- a. Memberikan konseling yang didasari pemahaman masalah perilaku manusia.
- b. Membuat analisa trend masa depan dan ramalan akan akibat-akibatnya bagi

institusi.

- c. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi dan memberi saran serta tindakan-tindakan yang diperlukan institusi untuk mengatasinya.
- d. Menciptakan dan membina komunikasi dua arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh.
- e. Mencegah konflik dan salah pengertian.
- f. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
- g. Melakukan penyesuaian kepentingan institusi terhadap kepentingan umum.
- h. Meningkatkan itikad baik institusi terhadap anggota, pemasok, dan konsumen.
- i. Memperbaiki hubungan industrial.
- j. Menarik tenaga kerja yang baik agar menjadi anggota dan mengurangi keinginan anggota untuk keluar dari institusi.
- k. Memasyarakatkan produk atau layanan.
- l. Mengusahakan perolehan laba yang maksimal.
- m. Menciptakan jati diri institusi.
- n. Memupuk minat mengenai masalah-masalah nasional maupun internasional.
- o. Meningkatkan pengertian mengenai demokrasi.

#### 4.2.3. Tujuan Utama Public Relations

Tujuan utama kegiatan public relations adalah membangun kredibilitas dan membangkitkan motivasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan guna meminimalkan biaya pengeluaran proses transfer komunikasi.

Tujuan public relations dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### a. Performance Objective

PR merupakan kegiatan komunikasi untuk mempresentasikan citra perusahaan kepada publiknya, melaksanakan serangkaian kegiatan untuk membentuk dan memperkaya identitas dan citra perusahaan di mata stakeholders.



b. Support of Customer Market Objective

Kegiatan PR dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul sehubungan dengan kegiatan komunikasi yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan menitikberatkan pembahasan pada identifikasi tingkat kesadaran konsumen, sikap dan persepsi konsumen terhadap produk tayangan yang ditawarkan perusahaan. Hasil identifikasi tersebut kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan strategi pendekatan yang sesuai.

Dari sekian banyak tugas yang diemban oleh seorang public relations, tujuan yang ingin dicapai ialah komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

Komunikasi Internal (personel/anggota institusi)

- a. Memberikan informasi sebanyak dan sejelas mungkin mengenai institusi.
- b. Menciptakan kesadaran anggota/personel mengenai peran institusi dalam masyarakat
- c. Menyediakan sarana untuk memperoleh umpan balik dari anggotanya.
- d. Komunikasi Eksternal (masyarakat)
- e. *Informasi yang benar dan wajar mengenai institusi.*
- f. Kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan umumnya.
- g. Motivasi untuk menyampaikan citra baik.

Suatu kekeliruan yang sangat besar, jika seorang Public Relations menduga bahwa persuasi yang dilakukan melalui komunikasinya itu akan diterima oleh khalayak sasaran atau publik secara tepat (sesuai) seperti yang diharapkan. Apa yang kadang kita katakan tidak selalu sama dengan penerimaan mereka yang mendengarkannya. Demikia pula dengan hal yang kita tuliskan, kadang-kadang sulit dipahami oleh pembacanya. Kata-kata, ide, isyarat, tanda-tanda, dan lambang-lambang lainnya, yang kita nyatakan dengan tulisan, lisan, dan tulisan, atau cara-cara lain, tidaklah selalu berarti sama bagi oranglain seperti halnya bagi kita.

Hal yang paling sukar dalam usaha persuasi melalui komunikasi itu adalah usaha agar oranglain dapat menerima atau menanggapi seperti cara kita berpikir. Persuasi yang diartikan adalah kegiatan psikologis dalam usaha mempengaruhi sikap, sifat, pendapat, dan tingkah laku.

Public Relations harus melakukan perhitungan dalam melakukan persuasi:

Sugesti: penerimaan pesan atau isi komunikasi, apapun bentuknya, secara sugestif dapat berhasil jika komunikasi daya berpikirnya terhambat (inhibisi), kepastian batin lumpuh, kepercayaan akan mitos, pengaruh otoritas akan mistos, pengaruh otoritas juga prestise, pembawaan azali yang sudah adalm diri seseorang, dan mayoritas pendapat.

Penyampaian pesan yang menurut Wilbur Schramm dalam bukunya berjudul *How Communication Works* (Onong, 1979: 19) menyatakan bahwa komunikasi akan memperoleh hasil yang efektif apabila pesan itu disampaikan dengan memenuhi 4 syarat: pesan harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian, pesan harus menggunakan lambang-lambang yang sesuai dengan luas lingkup pengalaman (field of experience) serta bingkai referensi (frame of reference) si penerimanya (khalayak sasaran), pesan harus mampu memunculkan kebutuhan pribadi dan menyampaikan saran-saran bagaimana memenuhi kebutuhan itu, dan pesan harus memberi jalan untuk mengatasi kebutuhan tersebut, yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelompok dimana si penerimanya berada.

Pengaruh pribadi seperti :

- a. Kontak pribadi
- b. Kredibilitas sumber
- c. Opinion-leader



Hambatan terhadap jalannya komunikasi, seperti:

Kebisingan (non-factor) adalah hambatan berupa suara-suara yang mengganggu jalannya komunikasi sehingga pesan komunikasinya tidak bisa diterima sebagaimana mestinya. Hambatan kebisingan juga bisa mengganggu siaran televisi atau radio, berupa fading (gangguan cuaca).

Faktor semantik adalah hambatan berupa pemakaian kata atau istilah yang menimbulkan salah paham atau pengertian yang kemungkinan bisa mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan kegagalan fatal.

Interes (kepentingan) akan membuat seseorang atau orang banyak selektif dalam hal penghayatan atau tanggapannya. Kepentingan bukan hanya mempengaruhi perhatian kita saja, melainkan juga daya tangkap, perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita, yang pada dasarnya reaktif atas segala rangsangan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan kepentingan kita.

Motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya yang setiap individu berbeda-beda. Public Relations kadang tertipu oleh tanggapan komunikasi atau publiknya yang kelihatannya memperhatikan (attentive), meskipun isi komunikasi tidak sesuai dengan motivasi mereka. Tanggapan semu demikian tentunya dilakukan karena ada motivasi terpendam pada diri komunikan (khalayak sasaran atau publik), misalnya ABS (asal bapak senang) atau lainnya.

Prasangka merupakan salahsatu hambatan berat terhadap berlangsungnya komunikasi, sebab orang yang memiliki prasangka belum apa-apa sudah bersikap was-was dan menentang komunikator yang hendak berbicara. Dan emosi kita memaksa untuk menarik kesimpulan tanpa menggunakan pikiran secara rasional. Prasangka tidak hanya bekerja terhadap ras, melainkan juga bergerak terhadap agama, pendirian politik, atau terhadap suatu kelompok tertentu.

### **4.3. Ruang Lingkup Radio**

#### **4.3.1. Sejarah dan Sifat Radio**

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz itu kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-

1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse, berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi itu berhasil menyeberangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Radio awalnya cenderung diremehkan. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita dan hanya dimanfaatkan oleh para penguasa untuk tujuan yang ada kaitannya dengan ideologi dan politik. Beberapa faktor efektivitas radio siaran disebabkan oleh daya kuat yang dimilikinya, yaitu daya langsung, daya tembus, dan daya tarik.

Sejarah perkembangan radio di Indonesia dimulai ketika berdirinya Radio Republik Indonesia (RRI) pada tanggal 11 September 1945 melalui rapat enam utusan radio di rumah Adang Kadarusaman, Jalan Menteng Dalam Jakarta. Hasil dari pertemuan tersebut adalah lahir dan berdirinya Radio Republik Indonesia sekaligus memilih Dr. Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI. Pertemuan tersebut juga menghasilkan Piagam Tri Prasetya RRI. Pasang surut perkembangan penyiaran di Indonesia juga mempengaruhi kegiatan penyiaran radio itu sendiri. Penghapusan Departemen Penerangan pada era Abdurrahman Wahid (Gus Dur) mengharuskan RRI berubah menjadi badan publik. Adanya keberadaan UU Penyiaran maka, radio terbagi tiga, yaitu: 1) Lembaga Penyiaran Radio Publik RRI, 2) Lembaga Penyiaran Swasta, 3) Lembaga Penyiaran Komunitas. Hingga saat ini sudah banyak siaran radio swasta yang ada di Indonesia, bahkan radio komunitas lokal berbahasa daerah juga ada (Tamburaka, 2013: 55).

Radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Artinya, siaran radio dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya atau menguasai ruang, tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali atau tidak menguasai waktu.

Pada ranah kepenyiaran, radio sebagai media massa komunikasi elektronik memiliki beberapa kekuatan, diantaranya: Pertama, menjaga mobilitas. Radio tetap berusaha agar mobilitas pendengar tetap tinggi, dapat didengar tanpa harus



menghentikan aktivitas. Keberadaan radio dalam setiap kesempatan dirasakan tidak mengganggu. Kedua, informasi tercepat. Ada yang menyebut radio dengan *Radio is the Now media*. Pengertian *now* di sini adalah kesegarannya, dibandingkan dengan media cetak dan televisi, selain lebih cepat dalam proses penayangan informasi dan lebih murah dalam proses operasionalnya, radio dimungkinkan untuk menyebarkan informasi seketika. Ketiga, auditif. Meskipun hanya memproduksi suara, bukan visual seperti media cetak atau visual bergerak seperti televisi, namun radio tetap dianggap memiliki keunggulan. Alasannya, proses operasional relatif lebih mudah, biaya operasionalnya murah, selain itu komunikasi dengan suara mempunyai kelebihan dalam pendekatan kepada pendengar. Keempat, menciptakan *theatre of mind*. Produksi radio yang hanya berupa suara tanpa gambar, justru mampu menciptakan imajinasi yang sering menimbulkan rasa penasaran para pendengar.

Radio adalah media elektronik terluas dan sangat luwes serta bagian dari saluran media massa. Radio termasuk dalam media massa karena ciri-ciri dari media massa antara lain: Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola terdiri dari banyak orang. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Selain itu juga bergerak secara luas dan simultan, informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada waktu yang sama. Menggunakan peralatan teknis atau mekanis. Bersifat terbuka, artinya pesan dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa yang berarti khalayaknya bersifat heterogen (Cangara, 2008: 126).

#### **4.3.2. Karakteristik Radio**

Radio sebagai media massa elektronik mempunyai prinsip utama siaran, yaitu visualisasi, yakni berimajinasi, membayangkan berbicara kepada seorang pendengar yang duduk di depan kita. Sekalipun radio disebut media buta karena hanya berupa suara, namun suara merupakan instrumen penting dalam menimbulkan imajinasi pendengar. Asep Samsul berpendapat radio memiliki lima karakteristik khas yaitu (2009:19):

di Indonesia sebelum tahun 1998 hanya dikenal dua tipe radio, yaitu radio pemerintah (*Government Owned Station*) dan radio komersial. Meskipun radio komunitas sudah mulai ada, secara politik dilarang dan dicap sebagai radio gelap. Konsep radio publik baru ada di UU No. 32/2002 yang menyatakan radio publik dikenal dengan konsep radio pemerintah (RRI).

#### 4.3.4. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Menurut Efendi radio siaran memiliki kelebihan yaitu:

1. Radio bersifat langsung, artinya program yang disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks, berita, informasi ataupun pesan disampaikan oleh penyiar dapat diterima secara langsung pada waktu itu juga.
2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan, artinya radio siaran dapat menembus jarak yang jauh walau dirintangi oleh gunung, lembah, padang pasir maupun lautan sehingga jarak tidak menjadi hambatan maupun rintangan.
3. Radio siaran mengandung daya tarik, artinya radio siaran memiliki siaran yang serba hidup, karena adanya unsur musik, kata atau suara manusia dan efek suara.

Adapun kekurangan dari penyiaran radio adalah:

1. Durasi program terbatas, radio siaran dalam setiap programnya dibatasi oleh durasi waktu. Setiap program memiliki rentan waktu masing-masing yang maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau empat jam yang terbagi dalam sekmen acara.
2. Sekilas dengar, pendengar hanya sekilas dan sepintas saja mendengar siaran radio, sehingga isi pesan atau informasi gampang lenyap dari ingatan pendengar karena siaran radio tidak bisa disiarkan ulang.
3. Mengandung gangguan, yaitu setiap penyampaian komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan melalui media, mengalami gangguan yang sifatnya teknis (*channel, mechanic noise*).



Pendapat senada juga dikemukakan oleh Asep Samsul Romli (2009:19-20) mengenai kelebihan dan kekurangan radio.

Kelebihan radio antara lain yaitu:

1. Cepat dan langsung, yaitu menyampaikan informasi kepada publik tanpa proses yang rumit dan lama.
2. Akrab, radio alat yang akrab dengan pemiliknya. Biasanya radio didengarkan sendirian oleh pendengar baik di mobil, dapur dll.
3. Personal, karena mampu menyentuh pribadi pendengar. Suara penyiar hadir di rumah atau di dekat pendengar, pembicaraan langsung menyentuh aspek pribadi.
4. Hangat dan sederhana, paduan kata-kata, musik dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar.
5. Tanpa batas, wilayah siaran radio sangat luas menembus batas geografis, demografis, agama, ras dan kelas sosial.
6. Murah, dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga televisi, radio relatif jauh lebih murah. Mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat manapun, pendengar juga tidak dipungut biaya sepeser pun untuk mendengarkan radio.
7. Fleksibel, siaran radio dapat dinikmati sembari melakukan aktivitas lain.

Di sisi lain siaran radio juga memiliki kekurangan, yakni:

1. Selintas, dapat diakses dengan cepat dan seketika, tetapi cepat hilang dan mudah dilupakan.
2. Global, sajian informasi radio bersifat global tidak detail karena angka dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebut "seribu orang lebih" untuk angka 1.053 orang.
3. Batasan waktu, siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam sehari. Berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
4. Linier, program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan. Berbeda dengan surat kabar, pembaca dapat langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang disukai.



5. Mengandung gangguan, jaringan sering timbul dan tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis "*channel noise factor*".
6. Lokal, media radio bersifat lokal hanya di daerah yang ada frekuensinya (Asep Samsul, 2009:21).

#### 4.4. Karakteristik Pendengar Radio

*Audience* adalah faktor yang paling penting bagi media, karena *audience* merupakan konsumen media. Kehadiran *audience* akan menentukan faktor keberhasilan suatu media. Ada beberapa karakteristik pendengar radio yang memang harus diketahui dan difahami oleh seorang *announcer* (penyiar) untuk bisa membantu jalannya proses siaran, yakni:

1. Heterogen, pendengar terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, strata sosial, latar belakang, politik, budaya, dan beranekaragam kepentingan.
2. Pribadi, pendengar adalah individu-individu yang berdiri sendiri, bukanlah tim kelompok. Komunikasi yang berlangsung berusaha menciptakan kedekatan antar pribadi, sehingga pendengar merasa nyaman dan pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh pendengar.
3. Aktif, seorang pendengar dikatakan pendengar yang aktif, jika ikut serta dalam program acara tersebut baik melalui telepon atau dialog interaktif dan juga via *Short Message Service* (SMS) ketika program siaran tersebut berlangsung.
4. Selektif, seorang pendengar bebas untuk menentukan gelombang, frekuensi atau stasiun mana, bahkan memilih program siaran mana yang memang sesuai dengan seleranya. Seorang penyiar tidak bisa memaksakan pendengarnya untuk mendengarkan satu program saja, ataupun mendengarkan satu gelombang radio saja.
5. Pasif, pendengar dikatakan pasif ketika seseorang pendengar hanya mendengarkan siaran program radio saja tanpa ikut berpartisipasi dalam program tersebut secara langsung

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (RRI) Pro 2 Medan dimasa covid-19 ini sangat banyak ilmu yang penulis dapat. Mulai dari aktivitas kerja di dalam kantor sampai dengan penyelesaian kuliah kerja lapangan ini.

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Dimasa covid-19 ini berkurangnya aktivitas yang dilaksanakan oleh divisi penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Medan.
2. Dalam masa covid-19 ini radio sangat sering didengar orang anak-anak muda di kota Medan.

#### **5.2. Saran**

Saran penulis di pelaksanaan kuliah kerja lapangan yang berlokasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Medan ini ialah :

1. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi melakukan penyerahan para mahasiswa/i KKL kepada pihak instansi tempat KKL yang sudah dipilih pada hari pertama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.
2. Pihak Prodi Ilmu Komunikasi seharusnya mengutus dosen pembimbing KKL dengan melakukan kunjungan sebanyak dua kali dan hadir pada saat hari terakhir pelaksanaan KKL.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiningtyas, Yara dan Yudi Hartono. 2015. "*Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun*", Jurnal Agastya, Vol 5, No 2.

<https://www.kompasiana.com/anatasia/57f7a5f45fafbdef14d65536/public-relations-definisi-fungsi-tugas-dan-tujuan?page=all#section4>

Sumber lain:

rri.co.id

Nama : Lameki Gohae

NPM : 178530004

Lokasi KKL : Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Medan

**Catatan: Kebijakan baru yang dibuat oleh RRI Medan ditengah situasi pandemic virus covid 19 perihal shift masuk kerja hanya memperbolehkan 2 orang saja sehingga dalam satu kelompok terdiri dari 6 orang. Dalam 5 hari kerja, setiap orang terkadang mendapat jadwal 1-2 kali masuk ke kantor. Jam kerja dimulai pada pukul 09.00 sampai 11.00 WIB.**

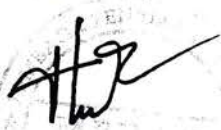

**± 3 Minggu melaksanakan tugas KKL secara *Work From Home*. Dikarenakan RRI Surabaya beberapa pegawai terjangkit virus Covid-19 sehingga RRI medan mengantisipasi dengan meminta mahasiswa KKL bekerja dari rumah.**

TANGGAL	CATATAN/KEGIATAN HARIAN	PARAF	KEHADIRAN
Senin, 13/07/2020	Sesi perkenalan secara daring	H	HADIR
Selasa, 14/07/2020	Mewawancarai Masyarakat Mengenai Tatanan Hidup Baru	H	HADIR
Rabu, 15/07/2020	Membuat naskah ILM tentang Kemerdekaan Indonesia ke-75	H	WFH
Kamis, 16/07/2020	Membuat naskah Filler mengenai Kemerdekaan Indonesia ke-75	H	WFH
Jumat, 17/07/2020	Membuat naskah ILM mengenai sekolah di Indonesia	H	HADIR
<b>LIBUR</b>			
Senin, 20/07/2020	Membuat Naskah Filler mengenai pendidikan pada zaman dahulu	H	WFH
Selasa, 21/07/2020	Membuat naskah ILM mengenai 'apa itu Covid-19'	H	WFH
Rabu, 22/07/2020	Membuat naskah Filler tentang sebuah virus yang sedang viral	H	WFH
Kamis, 23/07/2020	Membuat naskah ILM mengenai keluarga	H	HADIR
Jumat, 24/07/2020	Membuat naskah Filler mengenai perjuangan pahlawan Indonesia	H	WFH
<b>LIBUR</b>			
Senin	Membuat naskah ILM mengenai arti hidup	H	HADIR



27/07/2020	di bumi		
Selasa, 28/07/2020	Membuat naskah Filler mengenai kelemahan ekonomi kota Medan	H	WFH
Rabu, 29/07/2020	Membuat naskah Filler mengenai uang bukanlah segalanya	H	WFH
Kamis, 30/07/2020	Membuat naskah Filler mengenai apa itu hari besar?	H	WFH
Jumat, 31/07/2020	(IDUL ADHA)		
<b>LIBUR</b>			
Senin, 03/08/2020	Membuat naskah ILM mengenai lagu Indonesia Raya	H	WFH
Selasa, 04/08/2020	Membuat naskah Flayer "materi pendidikan geografi"	H	WFH
Rabu, 05/08/2020	Membuat naskah ILM mengenai arti persahabatan	H	HADIR
Kamis, 06/08/2020	Membuat Flayer "materi pendidikan ekonomi"	H	WFH
Jumat, 07/08/2020	Membuat naskah ILM tentang keluarga	H	WFH
<b>LIBUR</b>			
Senin 10/08/2020	Membuat naskah Filler mengenai sejarah Radio di Indonesia	H	WFH
Selasa, 11/08/2020	Membuat naskah Filler tentang "akan jadi apa kota Medan 10 tahun ke depan"	H	WFH
Rabu, 12/08/2020	Membuat naskah Filler mengenai pentingnya ucapan terima kasih	H	HADIR

Medan, 13 Agustus 2020  
Pembimbing Lapangan KKL

Herawati Ningsih Batubara, S.Pd  
NIP.19660805 199203 2 006





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan SerSerayu Nomor 70 A, (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Nama : Lameki Gohae  
NPM : 17.853.0004  
Tanggal : 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020  
Lokasi KKL : Radio Republik Indonesia (RRI) Medan  
Bidang : Penyiaran

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	93
2	Kerjasama	92
3	Inisiatif	93
4	Sikap Kerja	92
5	Etika Berkomunikasi	93
	<b>Jumlah</b>	<b>463</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>92,6</b>

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Ilma Saakinah Tamsil M. Comm

Medan, 12 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL



Herawati Ningsih Batubara, S.PD

NIP 19660805 199203 2 006



RADIO REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 1455 /RRI-MDN/07/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Permohonan KKL

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
di -  
Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : 405/FIS.0/01.3/VII/2020 tanggal 07 Juli 2020 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :


NO	NAMA MAHASISWA	N P M	Program Studi
1.	Lameki Gohae	178530004	Ilmu Komunikasi
2.	Vallery Josua Lumban Gaol	178530076	Ilmu Komunikasi
3.	Muhammad Arif Anwar Lubis	178530075	Ilmu Komunikasi

Melakukan KKL di RRI Medan mulai tanggal **13 Juli 2020 sd 12 Agustus 2020** dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Sdri.Wartati Saribuati, S.Sos. Hp.081263150155.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 07 Juli 2020,  
A.n Kepala RRI Medan  
Kabag Tata Usaha

  
**SYAMSUL BAHRI, S.E.**  
Nip. 195210181991031002



Sekali Di Udara Tetap Diudara

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 84 /RRI-MDN/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : SYAMSUL BAHRI, SE  
**N I P** : 19621018 199103 1 002  
**Pangkat / Gol.Ruang** : Pembina, IV/a  
**J a b a t a n** : Kepala Bagian Tata Usaha  
**Unit Kerja** : RRI Medan

Menerangkan bahwa :

**N a m a** : LAMEKI GOHAE  
**N I M** : 178530004  
**Jurusan** : ILMU KOMUNIKASI  
**Universitas** : UNIVERSITAS MEDAN AREA

telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun RRI Medan mulai tanggal 13 JULI 2020 s.d 12 AGUSTUS 2020

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Agustus 2020  
Kepala Bagian Tata Usaha,

Syamsul Bahri, SE  
Nip. 19621018 199103 1 002



## DOKUMENTASI KEGIATAN KKL



(PROSES PENULISAN NASKAH ILM DAN FILLER)



(KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING DI RUANG TAMU RRI)





(FOTO BERSAMA PIHAK SDM RRI SAAT PEMBERKASAN AKHIR KKL RRI)



(FOTO GEDUNG RRI MEDAN)



(FOTO TRAKHIR DI RRI MEDAN)